PENGEMBANGAN MEDIA POHON BILANGAN DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI PERKALIAN PADA SISWA KELAS III SD NEGERI KADONGDONG KABUPATEN TANGERANG

Ryan Yuliadi[1], Siti Nurhayati[2], Syaeful Bahri[3]
Universitas Muhammadiyah Tangerang.
Ryanyuliadi23@gmail.com , Tiara6888@gmail.com

Abstract

Ryan Yuliadi 1786206233 Development Of Number Tree Media In Mathematics Learning Multiplication Material For Third Grade Student At SD Negeri Kadongdong Tangerang Regency. This development research was carried out in class III at SDN Kadongdong Tigaraksa District, Tangerang Regency based on the problem of not understanding multiplication material so that the researchers aimed to produce a product in the form of Number Tree Media in Mathematics Learning Multiplication Material Theme 1 (Growth and Development of Living Things) Subtheme 3 (Animal Growth) Lesson 1 In Class III Sdn Kadongdong. This research is a research and development (R&D) research which refers to the ADDIE development model which consists of: (1) Analysis (Analyze), (2) Design, (3) Development, (4) Implementation (implementation).), (5) Evaluation (evaluation). The instrument used to measure the quality of the number tree media is the assessment sheet of material experts, media experts, and student responses. Based on the assessment of the validity of the number tree media, the results are very feasible. Material experts gave a rating of 77.5% with a "Decent" classification and media experts gave a score of 83.3% and 87,45% with a "Very Eligible" classification. This number tree media received a response from the small group of 97% of students with the classification of "Very Interesting" and the large group of 96.5% with the classification of "Very Interesting", so that this number tree media is suitable for use in learning in elementary schools.

***Keywords**: Number Tree Media, Multiplication Material*

Abstrak : Ryan Yuliadi 1786206233 Pengembangan Media Pohon Bilangan Dalam Pembelajaran Matematika Materi Perkalian Pada Siswa Kelas III SD Negeri Kadongdong Kabupaten Tangerang. Penelitian pengembangan ini dilakukan pada kelas III di SDN Kadongdong Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang yang didasari permasalahan tidak memahami materi perkalian sehingga peneliti bertujuan untuk menghasilkan produk berupa Media pohon Bilangan pada pemebelajaran matematika materi perkalian Tema 1 (Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup) Sub Tema 3 (Pertumbuhan Hewan) Pembelajaran 1 pada kelas III SDN Kadongdong. Penelitian ini merupakan penelitian Research and Development (R&D) yang mengacu pada model penegembangan ADDIE yang terdiri dari: (1) Analisis (Analyze), (2) Perancangan (Design), (3) Pengembangan (Development), (4) Implementasi (Implementation), (5) Evaluasi (Evaluation). Instrument yang digunakan untuk mengukur kualitas media pohon bilangan yaitu dengan lembar penilaian ahli materi, ahli media dan respon siswa. Berdasarkan penilaian kevalidan media

pohon bilangan mendapatkan hasil sangat Layak. Ahli materi memberi nilai 77,5% dengan Klasifikasi "Layak" dan ahli media memberikan nilai 83,33% dan 87,45% dengan klasifikasi "Sangat Layak". Media pohon bilangan ini mendapatkan respon siswa kelompok kecil 97% dengan klasifikasi "Sanagat Menarik"dan kelompok besar 96,5% dengan klasifikasi "Sangat Menarik", sehingga media pohon bilangan ini layak untuk digunakan dalam pemebelajaran di Sekolah Dasar.

Kata Kunci : Media Pohon Bilangan, Materi Perkalian

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran matematika yang abstrak, tentunya peserta didik memerlukan alat bantu berupa media, dan alat peraga yang dapat memperjelas apa yang akan disampaikan oleh guru sehingga materi lebih cepat dipahami dan dimengerti oleh peserta didik. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran perlu adanya media pembelajaran guna membantu peserta didik memahami materi.

Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh guru kelas III saat peneliti melakukan Observasi di SDN Kadongdong, berdasakan pengalaman mengajar guru kelas bahwa memang dalam proses pembelajaran matematika memerlukan adanya media untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Di SDN Kadongdong pada pembelajaran perkalian, guru menggunakan metode menghafal untuk mempelajari perkalian. Seperti yang kita ketahui bahwa dalam satu kelas terdiri dari berbagai macam karakter siswa dan latar belakang yang berbeda-beda oleh karena itu metode menghafal ini tidak tepat diberikan kepada siswa yang memiliki latar belakang yang berbeda tersebut dan memerlukan perlakuan atau perhatian yang lebih. Maka dari itu diperlukan media agar siswa tidak jenuh sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada guru kelas III di SDN Kadongdong menyatakan bahwa kemampuan berhitung siswa rendah. Guru hanya menggunakan media seadanya seperti gambar dalam pembelajaran untuk membantu pemahaman siswa, untuk pembelajaran Matematika guru hanya menggunakan metode menghafal. Dengan adanya permasalah ini, peneliti terdorong untuk menyelesaikan permasalahan ini, peneliti terdorong untuk mengembangkan sebuah media berupa Media Pohon Bilangan.

Media Pohon Bilangan merupakan media pembelajaran yang menyajikan cara berhitung perkalian dengan menggunakan sebuah gambar pohon apel yang di tempel di sebuah triplek. Dengan menggunakan Media Pohon Bilangan ini siswa akan lebih mudah untuk memahami materi perkalian. Selain itu, media ini di desain semenarik mungkin sesuai dengan karakter siswa Sekolah Dasar. Tidak hanya itu, dengan menggunakan Media Pohon Bilangan, siswa akan memiliki pengalaman langsung dalam menghitung hasil perkalian dari kelereng yang dimasukkan kedalam lubang-lubang yang telah tersedia. Dengan menggunakan Media Pohon Bilangan ini maka dapat menumbuhkan minat belajar siswa, memperjelas makna materi sehingga siswa lebih mudah untuk memahaminya, siswa lebih aktif dan tidak bosan karena pembelajaran akan lebih bervariasi ketika menggunakan media pembelajaran.

Berdasarkan paparan diatas bahwasanya peneliti ingin meneliti dan mengembangan media pembelajaran dengan judul **"Pengembangan Media Pohon Bilangan Dalam Pembelajaran Matematika Materi Perkalian Pada Siswa Kelas III SDN Kadongdong".**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan Media Pohon Bilangan pada materi perkalian di kelas III Sekolah Dasar ?
2. Bagaimana kelayakan Media Pohon Bilangan pada materi perkalian di kelas III Sekolah Dasar ?
3. Bagaimana respon pengguna Media Pohon Bilangan pada materi perkalian di kelas III Sekolah Dasar ?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menghasilkan pengembangan Media Pohon Bilangan pada materi perkalian kelas III Sekolah Dasar.
2. Mendeskripsikan respon pengguna Media Pohon Bilangan pada materi perkalian kelas III Sekolah Dasar.
3. Mengetahui kelayakan Media Pohon Bilangan pada materi perkalian di kelas III Sekolah Dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SDN Kadongdong Kabupaten Tangerang, yang beralamat di Jl. Arya Jaya Sentika, Desa Pasirnangka, Rt 02 Rw 04, Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang. Penelitian ini dilakukan Dari bulan Desember 2020 sampai bulan September 2021.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Penelitian ini menggunakan model pengembangan yaitu Model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Model ADDIE merupakan suatu model yang dikembangkan dan urutan-urutan kegiatan disusun secara sistematis dalam upaya memecahkan masalah belajar, berkaitan dengan sumber belajar yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa, serta berpijak pada landasan teoritis desain pembelajaran. Model ini memberikan kesempatan untuk melakukan evaluasi pada setiap tahapannya, yang berguna untuk meminimalisir kesalahan atau kekurangan produk pada tahap akhir (Tegeh dkk., 2014, hal. 41).

Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah siswa kelas III di SDN Kadongdong. Sebelum di uji cobakan ke kelompok besar, media pohon bilangan ini di uji cobakan kepada kelompok kecil terlebih dahulu yang terdiri dari 10 siswa kelas III Sekolah Dasar. Kemudian hasil tes kelompok kecil ini digunakan untuk menyempurnakan produk media pembelajaran yang selanjutnya akan di uji cobakan terhadap kelompok besar yang terdiri dari 20 siswa.

Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

HASIL PEMBAHASAN

Sebelum media pohon bilangan ini dikembangkan peneliti telah melakukan observasi awal dan telah mewawancarai guru kelas III SDN Kadongdong untuk menggali informasi tentang ada atau tidak materi perkalian di kelas III kemudian peneliti menayakan apakah terdapat siswa yang belum paham perklian dan tidak lupa peneliti menanyakan apakah media pohon bilangan sudah digunakan dalam proses

belajar materi perkalian di kelas III SDN Kadongdong Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang.

Adapun hasil dari observasi awal dan wawancara guru kelas III adalah bahwasanya terdapat materi perkalian di kelas III terdapat pula siswa yang belum paham perkalian dan media pohon bilangan belum pernah digunakan di kelas III SDN Kadongdong Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang.

Adapun tahap dalam pengembangan media pohon bilangan menggunakan model ADDIE. Model ADDIE memiliki lima tahapan dalam proses pengembangan sebuah produk. Adapun Tahapan-tahapan model ADDIE sebagai berikut : (1) Analisis (2) Perancangan (3) Pengembangan (4) Implementasi (5) Evaluasi.

1. **Tahap I Analisis (*Analyze*)**

   Tahap awal yang dilakukan adalah tahap analisis kebutuhan. Kegiatan analisis yang dilakukan adalah analisis materi dan analisis media yang digunakan dalam pembelajaran. Kegiatan analisis dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2021 di SDN Kadongdong Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang. Pada penelitian awal dilakukan wawancara dengan wali kelas III untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Menurut hasil wawancara dengan Ibu Nita Yuliana, S. Pd bahwa di kelas III SDN Kadongdong kemampuan berhitung siswa rendah dan guru hanya menggunakan media seadanya seperti buku guru, buku siswa, media gambar pembelajaran dan untuk pembelajaran matematika perkalian guru menggunakan metode menghafal.

   Media yang biasa disediakan oleh guru lebih banyak media gambar dan terpaku oleh buku dikarenakan keterbatasan biaya untuk membuat media yang sesuai dengan tema. Siswa lebih cenderung tidak efektif karena terpaku oleh buku dan cukup monoton terutama pada pembelajaran matematika perkalian. Dengan adanya media pohon bilangan siswa tidak bosan dan terangsang untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran matematika perkalian.

Berdasarkan analisis tersebut, peneliti akan mengembangkan media pohon bilangan pada pembelajaran matematika materi perkalian di SDN Kadongdong Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang.

2. Tahap II Perancangan (*Design*)

Proses kegiatan yang dilakukan dalam tahap perancangan ini adalah mewujudkan desain media, kedalam bentuk yang nyata. Tahapan perancangan yang dilakukan seperti mencari referensi, mencocokan materi dan merangkai gambar ilustrasi. Kemudian uji kevalidan media pembelajaran oleh ahli materi dan ahli media pembelajaran.

3. Tahap III Pengembangan (*Development*)

Pada tahap pengembangan ini, Peroduk yang akan dibuat dan dikembangkan berupa media pembelajaran yaitu media pohon bilangan. Media ini dibuat untuk kelas III Sekolah Dasar pembelajaran matematika materi perkalian yang terdapat pada Tema 1 (Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup) Subtema 3 (Pertumbuhan Hewan) Pembelajaran 1.

Materi yang terdapat dalam media pohon bilangan yang peneliti buat sebagaian besar diambil dari buku yang digunakan oleh siswa dan guru kelas III SDN Kadongdong. Media pohon bilangan dibuat semenarik mungkin sehingga tidak membuat siswa merasa bosan.

4. Tahap IV Implementasi (*Implementation*)

Tahap implementasi merupakan sebuah bentuk langkah nyata untuk menerapkan uji coba secara langsung menggunakan media pohon bilangan kepada siswa kelas III SDN Kadongdong Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang.

Uji coba dilakukan ke ahli materi yang menjadi validator pada penelitian ini adalah Bapak Dr. Awiria. M Pd. Beliau merupakan dosen program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Tangerang. Uji validasi dilakukan pada tanggal 23 Juni 2021 melalui via online menggunakan aplikasi whatsapp.

Ahli media menilai dari aspek tampilan produk dan cara penggunaan produk. Terdapat dua ahli media yang menjadi validator pada penelitian ini adalah yang pertama Ibu Rahmawati Eka Saputri. M Pd. Beliau merupakan dosen program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Tangerang. Uji validasi dilakukan pada tanggal 23 Juni 2021, bertempat di rumah Ibu Rahmawati Eka Saputri. M Si. Ahli media yang kedua adalah Ibu Nita Yuliana, S. Pd. Beliau merupakan guru kelas tiga di SDN Kadongdong. Uji validitas dilakukan pada tanggal 1 November 2021, menggunakan aplikasi whatsapp.

Sebelum di uji cobakan ke kelompok besar, media pohon bilangan ini di uji cobakan kepada kelompok kecil terlebih dahulu pada tanggal 22 Juni 2021 yang terdiri dari 10 siswa kelas III SDN Kadongdong. Peneliti membuat catatan tentang kekurangan dan kendala yang masih terjadi ketika produk tersebut digunakan. Pada tahap ini siswa juga diberi angket respon mengenai penggunaan media pohon bilangan untuk mengetahui kemenarikan dari media tersebut. Kemudian hasil tes kelompok kecil ini digunakan untuk menyempurnakan produk media pembelajaran yang selanjutnya akan di uji cobakan terhadap kelompok besar pada tanggal 22 september 2021.

5. Tahap V Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap evaluasi berdasarkan validasi ahli materi, ahli media dan respon siswa. Kemudian di revisi sesuai dengan saran dan komentar yang diberikan oleh validator sampai menghasilkan produk akhir berupa Media Pohon Bilangan yang sesuai dengan pelajaran matematika materi perkalian Tema 1 (Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup) Sub Tema 3 (Pertumbuhan Hewan) Pembelajaran 1 pada kelas III SDN Kadongdong Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang.



Gambar Produk Akhir Media Pohon Bilangan Tampak Depan



Gambar Produk Akhir Media Pohon Bilangan Tampak Samping

Berikut adalah analisis data yang akan menjabarkan hasil data dari validitas oleh ahli materi, ahli media dan respon siswa.

1. Ahli Materi

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif berasal dari angket penilaian skala linkert. Berikut adalah paparan data validasi ahli materi.

No	Pertanyaan	Skor Yang Diperoleh	Skor Maksimal
1	Kemenarikan dalam penggunaan judul	3	4
2	Tujuan disampaikan dengan jelas	3	4
3	Pemberian contoh-contoh dalam penyajian materi	4	4
4	Materi dapat mendorong peserta didik berfikir kritis	3	4
5	Materi sesuai dengan kompetensi inti	3	4
6	Materi sesuai dengan kompetensi dasar	3	4
7	Materi sesuai dengan indicator	3	4
8	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	3	4
9	Isi materi sesuai dengan lingkungan siswa	3	4
10	Isi materi dikembangkan berdasarkan kehidupan sehari-hari peserta didik	3	4
JUMLAH		**31**	**40**

Dari data di atas dapat dilakukan penghitungan jumlah skor yang diperoleh :

$$\text{Hasil skoring} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah seluruh butir soal}} \times 100\%$$

$$\text{Hasil skoring} = \frac{31}{40} \times 100\%$$

Hasil skoring = 77, 5%

Dari hasil perhitungan di atas maka didapat hasil persentase yaitu sebesar 77, 5%. Maka kesimpulannya hasil penelitian dari ahli materi yang dikembangkan telah layak atau valid untuk di gunakan dan di uji coba.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif data ini diambil dari kritik dan saran dari ahli materi, Berikut tabel hasil kritik dan saran dari ahli materi :

Nama Validator	Kritik dan Saran
Dr. Awiria. M. Pd	Pertanyaan didalam angket bukan berupa pertanyaan tetapi pernyataan

2. Ahli Media

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif berasal dari angket penilaian skala linkert. Berikut adalah paparan data validasi ahli materi :

Hasil Penilaian Validasi Ahli Media 1

No	Pertanyaan	Skor Yang Diperoleh	Skor Maksimal
1	Apakah media pohon bilangan mudah dipahami	4	4
2	Media pohon bilangan kuat dan kokoh	4	4
3	Apakah materi yang digunakan sesuai dengan Kompetensi Dasar	3	4
4	Apakah materi yang digunakan sesuai dengan indicator	3	4
5	Materi yang digunakan sesuai dengan Kompetensi inti	3	4
6	Ketertarikan media	3	4
7	Media pohon bilangan tergolong media yang menarik	3	4
8	Media pohon bilangan mudah digunakan	3	4

	dalam pembelajaran		
9	Apakah keamanan media pohon bilangan terpenuhi	3	4
10	Media pohon bilangan dapat digunakan oleh peserta didik dan guru	3	4
11	Apakah media pohon bilangan dapat memotivasi peserta didik dalam pembelajaran	4	4
12	Apakah media pohon bilangan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi	4	4
JUMLAH		**40**	**48**

Dari data di atas dapat dilakukan penghitungan jumlah skor yang diperoleh :

$$\text{Hasil skoring} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah seluruh butir soal}} \times 100\%$$

$$\text{Hasil skoring} = \frac{40}{48} \times 100\%$$

Hasil skoring = 83, 33%

Dari hasil perhitungan di atas maka didapat hasil persentase yaitu sebesar 83, 33%. Maka kesimpulannya hasil penelitian dari ahli media yang dikembangkan telah sangat layak atau valid untuk di gunakan dan di uji coba.

Hasil Penilaian Validasi Ahli Media 2

No	Pertanyaan	Skor Yang Diperoleh	Skor Maksimal
1	Apakah media pohon bilangan mudah dipahami	4	4
2	Media pohon bilangan kuat dan kokoh	4	4
3	Apakah materi yang digunakan sesuai dengan Kompetensi Dasar	3	4
4	Apakah materi yang digunakan sesuai dengan indicator	3	4
5	Materi yang digunakan sesuai dengan Kompetensi inti	4	4
6	Ketertarikan media	4	4
7	Media pohon bilangan tergolong media yang menarik	3	4
8	Media pohon bilangan mudah digunakan dalam pembelajaran	3	4
9	Apakah keamanan media pohon bilangan terpenuhi	3	4
10	Media pohon bilangan dapat digunakan oleh peserta didik dan guru	3	4
11	Apakah media pohon bilangan dapat memotivasi peserta didik dalam pembelajaran	4	4
12	Apakah media pohon bilangan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi	4	4
JUMLAH		**42**	**48**

Dari data di atas dapat dilakukan penghitungan jumlah skor yang diperoleh :

$$\text{Hasil skoring} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah seluruh butir soal}} \times 100\%$$

$$\text{Hasil skoring} = \frac{42}{48} \times 100\%$$

Hasil skoring = 87, 49%

Dari hasil perhitungan di atas maka didapat hasil persentase yaitu sebesar 87, 49%. Maka kesimpulannya hasil penelitian dari ahli media yang dikembangkan telah sangat layak atau valid untuk di gunakan dan di uji coba.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif ini berasal dari kritik dan saran ahli media. berikut tabel hasil kritik dan saran dari ahli materi :

Kritik Dan Saran Ahli Media

Nama Validator	Kritik dan Saran
Rahmawati Eka Saputri. M. Si	Baik
Nita Yuliana. S. Pd	Tambahkan nomor di buah apel

3. Respon Siswa

a. Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba kelompok kecil dilakukan kepada 10 siswa kelas III SDN Kadongdong sebagai responden yang akan menilai produk dengan mengisi angket yang sudah peneliti sediakan . Berikut adalah adalah tabel hasil penilaian angket respon siswa kelompok kecil :

Hasil Penilaian Respon Siswa Kelompok Kecil

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya memahami petunjuk penggunaan media pohon bilangan	10	0
2	Saya bisa menggunakan media pohon bilangan	10	0
3	Tampilan media pohon bilangan sangat menarik	10	0
4	Tampilan media pohon bilangan tidak membosankan	10	0
5	Media pohon bilangan ini sangat membantu saya dalam mengenal perkalian	10	0
6	Saya lebih mudah memahami perkalian menggunakan media pohon bilangan	10	0
7	Saya merasa senang dengan adanya media pohon bilangan	9	1
8	Saya lebih bersemangat dan termotivasi untuk belajar perkalian menggunakan media pohon bilangan	9	1
9	Saya sangat tertarik untuk menggunakan media pohon bilangan	9	1
10	Saya lebih mudah mengerjaka soal perkalian menggunakan media pohon bilangan	10	0
Total		**97**	**3**

Dari data di atas dapat dilakukan penghitungan jumlah skor yang diperoleh :

$$\text{Hasil skoring} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah seluruh butir soal}} \times 100\%$$

Hasil skoring = $\frac{97}{100} \times 100\%$

Hasil skoring = 97%

Dari hasil perhitungan di atas maka didapat hasil persentase yaitu sebesar 97%. Maka kesimpulannya hasil penelitian dari respon kelompok kecil adalah sangat menarik atau mudah digunakan oleh siswa kelas III SDN Kadongdong Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang.

b. Uji Coba Kelompok Besar

Hasil Penilaian Respon Siswa Kelompok Besar

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya memahami petunjuk penggunaan media pohon bilangan	20	0
2	Saya bisa menggunakan media pohon bilangan	20	0
3	Tampilan media pohon bilangan sangat menarik	20	0
4	Tampilan media pohon bilangan tidak membosankan	20	0
5	Media pohon bilangan ini sangat membantu saya dalam mengenal perkalian	19	1
6	Saya lebih mudah memahami perkalian menggunakan media pohon bilangan	20	0
7	Saya merasa senang dengan adanya media pohon bilangan	18	2
8	Saya lebih bersemangat dan termotivasi untuk belajar perkalian menggunakan media pohon bilangan	18	2
9	Saya sangat tertarik untuk menggunakan media pohon bilangan	19	1
10	Saya lebih mudah mengerjaka soal perkalian menggunakan media pohon bilangan	19	1
Total		**193**	**7**

Dari data di atas dapat dilakukan penghitungan jumlah skor yang diperoleh :

$$\text{Hasil skoring} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah seluruh butir soal}} \times 100\%$$

$$\text{Hasil skoring} = \frac{193}{200} \times 100\%$$

Hasil skoring = 96,5%

Dari hasil perhitungan di atas maka didapat hasil persentase yaitu sebesar 96,5%. Maka kesimpulannya hasil penelitian dari respon kelompok besar adalah sangat menarik atau mudah digunakan oleh siswa kelas III SDN Kadongdong Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengembangan Media Pohon Bilangan dengan menggunakan Model ADDIE. Produk yang dikembangkan dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk berupa Media Pohon Bilangan yang sesuai dengan pelajaran matematika materi perkalian tema 1 (Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup) sub tema 3 (Pertumbuhan Hewan) pembelajaran 1 pada kelas III SDN Kadongdong Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang.

Tahapan untuk membuat media pohon bilangan menggunakan Model ADDIE yang memiliki 5 tahap yaitu: (1) Analisis (*Analyze),* (2) Perancangan (*Design*), (3) Pengembangan (*Development*), (4) Implementasi (*Implementation*), (5) Evaluasi (*Evaluation*). Media Pohon Bilangan ini dibuat dengan menggunakan triplek, stiker pohon buah apel dan sebagai pelengkapnya adalah kelereng. Validasi produk ini dilakukan kepada ahli materi dan ahli media selanjutnya media pohon bilangan diuji coba kepada kelompok kecil terlebih dahulu, sebelum diuji cobakan kepada kelompok besar, kelompok kecil berjumlah 10 siswa dan kelompok besar berjumlah 20 siswa kelas III SDN Kadongdong Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang.

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh validator bahwa media pohon bilangan yang dikembangkan di Kelas III SDN Kadongdong

Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang mendapatkan hasil skoring sangat baik. Ahli materi memberi nilai 77,5% dengan Klasifikasi "Layak" dan ahli media memberikan nilai 83,33% dan 87, 49% dengan klasifikasi "Sangat Layak". Media pohon bilangan ini mendapatkan respon siswa kelompok kecil 97% dengan klasifikasi "Sanagat Menarik"dan kelompok besar 96,5% dengan klasifikasi "Sangat Menarik", sehingga media pohon bilangan ini layak untuk digunakan dalam pemebelajaran di Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Tegeh, I. M., Jampel, I. N., & Pudjawan, K. (2014). *Model Penelitian Pengembangan*. Graha Ilmu.

Alfa, M. J., & Arbi, I. (2015). *Rumus Sakti Pintar Mengerjakan Soal Matematika SD/MI*. Pena Mas Publisher.

Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran* (2014 ed.). RajaGrafindo Persada.

Fathani, A. H. (2020). *Matematika Hakikat & Logika* (2020 ed.). Ar-Ruzz Media.

Haryono, A. D. (2015). *Metode Praktis Pengembangan Sumber Dan Media Pembelajaran*. Genius Media.

Heruman. (2020). *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar* (2020 ed.). Remaja Rosdakarya.

Lestari, K. E., Yudhanegara, M. R., & Zarkasyi, M. W. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. PT. Refika Adhitama.